

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan meneliti langsung data yang terkait dengan penelitian ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan.¹

Jenis penelitian ini bersifat penelitian “lapang” dengan uji coba kuantitatif atau penelitian yang menggunakan parameter statistik, yaitu peneliti terjun kelapangan mengadakan serangkaian penelitian terkait dengan topik tema penelitian yang akan dilaksanakan.

Lokasi yang ditetapkan sesuai permasalahan yaitu MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin dengan gambaran bahwa pembahasan penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan sebagai penjajakan awal, baik observasi maupun angket atau pra riset. Setelah itu dengan menggunakan data hasil ujian-ujian sebelumnya, peneliti dapat merancang hasil tes dan *posttes* pada tahapan lanjutan dari peneelitian ini.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang akan

¹Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Jakarta: BPFE, 2002), h. 92.

diolah menjadi sebuah hasil penelitian. Adapun data yang akan diolah pada penelitian ini adalah data berupa nilai tes awal siswa (*pretest*) dan nilai tes akhir siswa (*posttest*).

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, suatu penelitian yang berusaha mencari variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat². Jenis desain eksperimen dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design*, karena tidak ada variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Bentuk *pre-eksperimental* yang digunakan adalah *One-group pretest-posttest* yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pretest*) kemudian diberikan stimulus dan diukur kembali variabel dependennya (*posttest*).³

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin yaitu 21 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 21 orang. Teknik sampel

²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 109-111

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2003), h. 107

yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. Teknik ini digunakan karena semua sampel adalah populasi.⁴

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) yaitu data tes awal (*pretest*) dan nilai tes akhir (*Posttest*) dalam pembelajaran matematika pada materi statistika kelas VIII MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data tersebut adalah gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi profil sekolah MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah, jadwal belajar matematika serta data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

⁴*Ibid.*, h. 124.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru matematika yang mengajar di kelas VIII, dan staf tata usaha di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin.
- c. Studi dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari kepala sekolah, guru, maupun staf tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data primer dan data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Penelitian ini menggunakan tes prestasi hasil belajar yaitu tes yang disusun untuk mengungkapkan informasi sampel atas bahan-bahan yang telah diajarkan.⁵ Sedangkan, jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis berstruktur dengan jawaban singkat berbentuk isian.⁶ Jadi, pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

⁵Saifuddin, Azwar, *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar (Edisi 2)*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2007), h.9

⁶Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h.136

a. Penyusunan instrumen tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal:

- 1) Sesuai dengan tujuan penelitian.
- 2) Soal mengacu pada Kurikulum 2013.
- 3) Soal berbentuk isian atau essay.
- 4) Penilaian dilihat dari aspek kognitif.

b. Pengujian instrumen tes

Menurut Arikunto, syarat instrumen tes yang baik adalah harus valid dan reliabel. Jadi sebelum dilakukan pengumpulan data melalui data tes, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba agar mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang akan diujikan. Pelaksanaan uji coba dilakukan diluar sampel penelitian yang diuji cobakan pada siswa kelas VIII SMP SMIP 1946 Banjarmasin.

1) Validitas

A test is valid if it measures what it purpose to measure. Atau jika diartikan lebih kurang demikian : sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa indonesia “valid” disebut dengan istilah “shahih”⁷.

Suatu alat penilaian akan dikatakan valid apabila alat tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), h.80

Singkatnya, suatu alat penilaian untuk bidang studi tertentu dikatakan valid, jika alat tersebut benar-benar cocok untuk mengukur tujuan-tujuan yang telah ditetapkan yang akan dicapai.

Validitas dapat ditentukan dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N = Jumlah siswa

X = Skor item soal

Y = Skor total siswa

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi **5%** atau **1%**. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid.

2) Reliabilitas

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila alat ukur yang digunakan terhadap objek yang sama memberikan hasil pengukuran tetap sehingga dapat dipercaya⁸. Secara umum realibilitas ini dapat diartikan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), h.100

sebagai sejauh mana suatu alat ukur dapat diyakini memberikan informasi yang konsisten.

Realibilitas dapat dicari dengan metode bentuk pararel, tugas ulang tes dan belah dua.⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode belah dua karena sebuah tes hanya diujikan satu kali. Untuk menentukan realibilitas soal tes digunakan rumus *spearman brown* berikut ini.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_1^2$ = Jumlah varians soal

σ_t^2 = Varians soal

Soal-soal yang diujikan berjumlah 6 soal di mana setiap soal memiliki skor yang berbeda sesuai dengan tingkat kesulitan soal tersebut. Skor total adalah 45. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran.

⁹Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), h.234

Adapun untuk mengetahui interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dengan angka kasar berpedoman pada rincian sebagai berikut.¹⁰

Tabel II. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Angka Kasar

No.	Koefisien r_{xy}	Interpretasi
1	0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
2	0,600 – < 0,800	Tinggi
3	0,400 – < 0,600	Cukup
4	0,200 – < 0,400	Rendah
5	0,000 – < 0,200	Sangat Rendah

Harga r_{11} hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan reliabel.

a. Hasil Uji Coba Tes

Peneliti melakukan uji coba instrumen tes terlebih dahulu sebelum penelitian dilaksanakan. Uji coba telah dilakukan di SMP SMIP 1946 Banjarmasin dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 20 siswa.

Uji instrumen tes ini hanya terdiri dari satu perangkat soal dengan jumlah soal sebanyak 6 soal. Hasil dari tes uji coba diperoleh data yang ditunjukkan pada lampiran dilakukan perhitungan uji validitas dan

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.

reliabilitas. Contoh perhitungan dan hasil uji coba instrumen tes validitas serta reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

Pada penelitian ini peneliti hanya mengambil instrumen tes yang valid dan reliabel. Adapun hasil untuk perhitungan validitas dan reliabilitas butir soal secara ringkas disajikan dalam table di bawah ini.

Tabel III. Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	$r_{xy} > r_{tabel}$	Keterangan	$r_{11} > r_{tabel}$	Keterangan
1	$0,5596 > 0,444$	Valid	$0,6792 > 0,444$	Reliabel
2	$0,5379 > 0,444$	Valid		
3	$0,5953 > 0,444$	Valid		
4	$0,5916 > 0,444$	Valid		
5	$0,6952 > 0,444$	Valid		
6	$0,7748 > 0,444$	Valid		

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan terhadap semua butir soal dapat disimpulkan bahwa dari 6 soal yang telah diujikan semuanya bernilai valid dan reliabel. Jadi, jumlah soal penelitian seluruhnya adalah 6 soal.

2. Studi dokumen

Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer tentang hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Al-Islamiah SMIP 1946 Banjarmasin pada pembelajaran statistika dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) serta arsip-arsip madrasah yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian.

3. Observasi

Observasi digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data sekunder berupa keadaan sarana dan prasarana, kepala madrasah, guru, dan staf tata usaha serta data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

4. Wawancara

Wawancara diperlukan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari studi dokumen dan observasi. Mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat melalui table di bawah ini:

Tabel IV. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Primer, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Hasil Belajar Siswa dalam berpikir kreatif 	Siswa	Tes
2	Data Sekunder, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Gambaran umum lokasi penelitian • Keadaan Siswa MTs. Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin • Keadaan dewan guru dan staf tata usaha di MTs. Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin • Keadaan sarana dan prasarana di MTs. Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin • Jadwal belajar matematika di MTs. Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin 	Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan	Dokumentasi dan observasi Dokumentasi, wawancara, dan observasi Dokumentasi, wawancara, dan observasi Dokumentasi, wawancara, dan observasi Dokumentasi, wawancara, dan observasi

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh terdiri dari nilai kognitif hasil belajar siswa berupa nilai kemampuan sebelum berpikir kreatif siswa (*pretest*) dan nilai kemampuan sesudah berpikir kreatif siswa (*posttest*). Hal ini diperlukan untuk mempermudah tahap analisis pada bab IV.

Cara pengukuran:

Soal penelitian berjumlah 6 soal di mana setiap soal mempunyai skor masing-masing sesuai langkah-langkah penyelesaian essay. Jumlah skor dalam setiap soal bisa dilihat pada kunci jawaban dan pedoman penskoran pada lampiran VI.

Cara penilaian hasil sebelum dan sesudah berpikir kreatif siswa menggunakan rumus dari Usman dan Setiawati yaitu rumus:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : N = Nilai sebelum dan sesudah berpikir kreatif siswa¹¹

Nilai sebelum dan sesudah berpikir kreatif siswa akan diinterpretasikan menggunakan rumus persentase dan kriteria penilaian pada tabel V.

Rumus persentase yang digunakan adalah :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p =Angka persentase

¹¹Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2001), h.136

f = Frekuensi siswa dalam meningkatkan kemampuan tertentu

n = Banyaknya siswa¹²

Tabel V. Kriteria Pengukuran Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar
80 – 100	Sangat Baik
60 – < 80	Baik
40 – < 60	Cukup
20 – < 40	Kurang
0 – < 20	Sangat Kurang

selanjutnya nilai yang diperoleh akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas dalam penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada materi statistika siswa kelas VIII MTs. Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

Data hasil belajar matematika berupa nilai *pretest* dan *posttes* yang dianalisa menggunakan statistika deskriptif dan statistika analitik.

Statistika analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu Uji t dua sampel berpasangan atau Uji Wilcoxon, sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Apabila data tidak berdistribusi normal maka akan digunakan Uji Wilcoxon.

¹²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.

1. Rata-rata

Menurut Sudjana, untuk menemukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum x_i$ = Jumlah seluruh data

n = Banyak data.

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai Z_i pada uji normalitas. Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

s = Standar deviasi sampel

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

n = Banyak data

x_i = Data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$ ¹³

¹³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cetakan ke-21, h.57

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak¹⁴. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n

dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_1) = P(z \geq z_1)$.

c. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \leq z_i}{n}$$

d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .

f. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, kriterianya adalah: tolak hipotesis nol

¹⁴ Yulardi dkk., *Statistika Penelitian; Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), h 113

bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.¹⁵

4. Uji t Dua Sampel Bebasan (Paired Sample t Test)

Uji t dua variabel berpasangan digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data.¹⁶ Pada penelitian ini t dua sampel berpasangan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes kemampuan awal siswa (*pretest*) dengan hasil belajar siswa pada tes akhir (*posttest*).

Berdasarkan rumus uji-t yang digunakan untuk sampel berpasangan.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

¹⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h.95

¹⁶ *Ibid.*, h.100

s_1^2 = varians sampel 1

s_2^2 = varians sampel 2

r = korelasi antara dua sampel

Untuk menentukan kriteria pengujian yaitu $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka diterima H_0 dan H_1 ditolak.¹⁷

Hipotesis :

H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tes kemampuan awal siswa (*pretest*) dengan hasil belajar siswa pada tes akhir (*posttest*)

H_1 = terdapat perbedaan yang signifikan pada tes kemampuan awal siswa (*pretest*) dengan hasil belajar siswa pada tes akhir (*posttest*)

Pengambilan keputusan :

Jika sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Jika sig. < 0,05 maka H_0 ditolak.¹⁸

5. Uji Wilcoxon

Uji *wilcoxon* merupakan metode statistika yang dipergunakan untuk menguji perbedaan dua buah data yang berpasangan, maka jumlah sampel

¹⁷Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito, 2002), h.239-240

¹⁸*Ibid.*, h.100-103

datanya selalu sama banyaknya.¹⁹ Uji *wilcoxon* digunakan jika data tidak berdistribusi normal.²⁰ Pada penelitian ini uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif awal siswa (*pretest*) dengan hasil belajar berpikir kreatif siswa (*posttest*).

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis statistik

$$H_0 = KI \leq K2$$

$$H_1 = KI > K2$$

- b. Menetapkan nilai kritis

Misalkan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 9$ (relevan) nilai kritis *wilcoxon* untuk uji searah sebesar 5 atau $\omega_{kritis} = 5$.

- c. Menentukan Nilai Statistika *Wilcoxon*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan Besar dan Tanda Selisih

Menentukan rank selisih tanpa memperhatikan tandanya, rank terkecil diberi angka 1 dan yang lebih besar diberi angka 2 dan seterusnya. Jika terdapat selisih sama maka digunakan angka rata-rata.

¹⁹Budi Susetyo, *Statistik untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h.228

²⁰V.Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Jakarta:Publisher), h.74

- 2) Memisahkan angka yang bertanda positif dari angka yang bertanda negatif.
- 3) Menjumlahkan semua angka positif dan kemudian angka negatif, nilai yang lebih kecil adalah nilai statistik *wilcoxon* (ω).

d. Membuat Kesimpulan

Jika $\omega \leq \omega_{kritis}$ maka H_0 ditolak

Jika $\omega \geq \omega_{kritis}$ maka H_0 diterima.²¹

Hipotesis :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tes kemampuan awal siswa (*pretest*) dengan hasil belajar siswa pada tes akhir (*posttest*).

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan pada tes kemampuan awal siswa (*pretest*) dengan hasil belajar siswa pada tes akhir (*posttest*).

Pengambilan keputusan:

Jika sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Jika sig. < 0,05 maka H_0 ditolak²²

²¹Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Publisher) , h.505-506

²²V.Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*,(Jakarta: Publisher) , h.75-76

G. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian yang penulis laksanakan dibagi dalam beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru kelas VIII MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin.
- b. Setelah menemukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Menyerahkan proposal skripsi kepada Tim Skripsi dan memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memperbaiki desain proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing.
- c. Memohon surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.
- d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran matematika untuk mengatur jadwal penelitian.

- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan soal *pretest-posttest*.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan riset pada kelas yang ditentukan.
 - b. Mengumpulkan data dengan tes, observasi dan wawancara.
 - c. Mengolah data yang terkumpul.
 - d. Melakukan analisis data.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
 4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan persetujuan.
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian yang disetujui,
 - d. Selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah untuk diajukan dan dipertanggung jawabkan.